

**PENERAPAN STRATEGI *GROUP RESUME* DALAM PEMBELAJARAN
KOOPERATIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V11-3 SMP N 6 SIAK HULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana



DISUSUN OLEH:

CHAIRANI DWI GUSPIKA
NPM:156410324

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2019**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Chairani Dwi Guspika
NPM : 156410324
Program studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Group Resume* dalam Pembelajaran
Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika
Siswa Kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan (baik secara langsung maupun tidak langsung) yang saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggungjawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juni 2019
Saya yang menyatakan,



Chairani Dwi Guspika
NPM. 156410324

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Chairani Dwi Guspika
NPM : 156410324
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “Penerapan Strategi *Group Resume* dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu” dan sudah siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Juni 2019

Pembimbing Utama



Drs. Alzaber, M.Si

NIP. 19591204 198610 1 001

**PENERAPAN STRATEGI *GROUP RESUME* DALAM PEMBELAJARAN
KOOPERATIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V11-3 SMP N 6 SIAK HULU**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Chairani Dwi Guspika

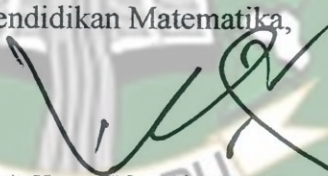
NPM : 156410324

Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Matematika

Pembimbing


Drs. Alzaber, M.Si
NIDN. 0004125903

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika,


Leo Adhar Efendi, M.Pd
NIDN. 1002118702

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Islam Riau
Tanggal 24 Juni 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN. 0007107005



SKRIPSI

PENERAPAN STRATEGI *GROUP RESUME* DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V11-3 SMP N 6 SIAK HULU

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Chairani Dwi Guspika
NPM : 156410324
Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal: 24 Juni 2019

Susunan Tim Penguji

Pembimbing


Drs. Alzaber, M.Si
NIDN.0004125903

Anggota Tim


Drs. Abdurrahman, M.Pd
NIDN.1021096501


Dr. Sri Rezeki, M.Si
NIDN. 0015017101

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
24 Juni 2019



Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau,


Dr. Sri Amnah, S.Pd.M.Si.
NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

bertandatangan di bawah ini, bahwa:

Nama	:	Drs. Alzaber, M.Si
NIP/NIDN	:	19591204 198610 1 001/0004125903
Fungsional Akademik	:	Lektor
Jabatan	:	Pembimbing Utama

Benar telah melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Chairani Dwi Guspika
NPM	:	156410324
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Judul Proposal	:	Penerapan Stratego <i>Group Resume</i> dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu.

Dengan rincian waktu konsultasi sebagai berikut:

No.	Waktu Bimbingan	Berita Bimbingan	Ttd.
1.	Senin, 17 Desember 2018	1. Bimbingan latar belakang 2. Tambahkan format observasi 3. Runtunkan hasil observasi 4. Cari literatur metode ceramah 5. Observasi ulang	
2.	Selasa, 18 Desember 2018	1. Bimbingan format observasi	
3.	Rabu, 23 Januari 2019	1. Bimbingan latar belakang 2. Tambahkan literatur: a. Pendidikan b. Matematika c. Tujuan pendidikan matematika 3. Cari literatur hubungan apersepsi dan motivasi	
4.	Jum'at, 25 Januari 2019	1. Tambahkan literatur hasil belajar	

		2. Tambahkan tujuan pembelajaran matematika menurut kemendikbud 2013 3. Tambahkan jurnal pada penelitian relevan 4. Perbaiki format penulisan	<i>h</i>
5.	Senin, 27 Januari 2019	1. Buat perangkat	<i>h</i>
6.	Selasa, 28 Januari 2019	1. Acc diseminarkan	<i>h</i>
7.	Kamis, 14 Maret 2019	1. Bimbingan perangkat (silabus) 2. Sesuaikan tingkatan kata kerja operasional	<i>h</i>
8.	Selasa, 19 Maret 2019	1. Bimbingan perangkat (silabus) revisi	<i>h</i>
9.	Senin, 25 Maret 2019	1. Bimbingan perangkat (RPP) 2. Sesuaikan materi ajar (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur) dengan kurikulum 2013 3. Sesuaikan motivasi dan apersepsi dengan fakta.	<i>h</i>
10.	Rabu, 27 Maret 2019	1. Acc perangkat (silabus, RPP, dan LKPD) 2. Disetujui turun ke sekolah	<i>h</i>
11.	Senin, 27 Mei 2019	1. Bimbingan BAB IV 2. Detailkan rincian pada pembahasan tiap pertemuan.	<i>h</i>
12.	Kamis 13 Juni 2019	1. Perbaiki bagian pembahasan dan hasil penelitian.	<i>h</i>
13	Senin, 17 Juni 2019	1. Acc diujikan	<i>h</i>

Pekanbaru, Januari 2019

Mengetahui

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dosen Pembimbing



Drs. Alzaber, M.Si

NIDN. 0004125903




Dr. Sri Amnah, M.Si.

NIDN. 0007107005

Penerapan Strategi *Group Resume* dalam Pembelajaran Kooperatif untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu

Chairani Dwi Guspika
NPM.156410324

Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. FKIP Universitas Islam Riau.
Pembimbing: Drs. Alzaber, S.Pd, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu melalui penerapan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif. Subjek penelitian siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Instrumen pengumpulan data terdiri dari lembar pengamatan dan lembar tes hasil belajar yang telah dianalisis. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis data deskriptif dengan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Berdasarkan lembar pengamatan pada setiap pertemuan menunjukkan bahwa adanya perbaikan proses pembelajaran mulai dari pertemuan pertama pada siklus I sampai ke pertemuan terakhir pada siklus II. Berdasarkan hasil belajar peningkatan belajar dapat terlihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM pada skor dasar yaitu 10 siswa atau 33,33%, ulangan harian-1 yaitu 6 siswa atau 20%, dan pada ulangan harian-2 yaitu 11 siswa atau 36,67%. Berdasarkan rata-rata hasil belajar matematika siswa pada skor dasar yaitu 41,50, pada ulangan harian-1 yaitu 44,87, dan pada ulangan harian-2 yaitu 50,87. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif dapat memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu.

Kata kunci: Strategi *Group Resume*, Pembelajaran kooperatif, Hasil belajar Matematika

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan rasa syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhaanahu Wa'taala karena atas rahmat, hidayah dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Group Resume* dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu”. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini adalah berkat dorongan, bimbingan, arahan, dan juga bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun pihak-pihak yang ikut dalam menyelesaikan proposal ini yaitu:

1. Drs. Alzaber, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau sekaligus selaku pembimbing utama pada skripsi ini yang telah memberikan izin dan arahan dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Dr. Sri Amnah, M.Si, selaku wakil dekan bidang akademik dan kemahasiswaan;
3. Dr. Sudirman Shomary, M.A, selaku wakil dekan bidang administrasi dan keuangan;
4. Muslim, S.Kar,. M.Sn, selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan alumni;
5. Leo Adhar Effendi, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
6. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti;

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk kesempurnaan skripsi ini. Namun, apabila masih terdapat kesalahan tanpa peneliti sadari, maka peneliti

mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Pekanbaru, Juni 2019

Chairani Dwi Guspika
156410324

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Operasional	5
BAB 2 TINJAUAN TEORI	
2.1 Pengertian Belajar.....	6
2.2 Hasil Belajar	6
2.3 Strategi Pembelajaran	8
2.4 Strategi Pembelajaran <i>Group Resume</i>	8
2.5 Model Pembelajaran	10
2.6 Model Pembelajaran Kooperatif.....	10
2.7 Penerapan <i>Strategi Group Resume</i> dalam Pembelajaran Kooperatif	15
2.8 Hasil Penelitian yang Relevan	16
2.9 Hipotesis Penelitian	16
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Bentuk Penelitian.....	17
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
3.3 Subjek Penelitian	19
3.4 Instrumen Penelitian	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6 Teknik Analisis Data	21
3.7 Kriteria Keberhasilan Tindakan	23
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pelaksanaan Tindakan.....	24
4.2 Analisis Hasil Tindakan Pada Siklus I dan Siklus II	47
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
4.4 Kelemahan Penelitian	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.	Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
Tabel 2.	Perhitungan Skor Perkembangan.....	14
Tabel 3.	Tingkat Penghargaan Kelompok.....	14
Tabel 4.	Penerapan Strategi <i>Group Resume</i> dalam Pembelajaran Kooperatif.....	15
Tabel 5.	Analisis Kualitatif Siklus I dan II	47
Tabel 6.	Jumlah Siswa yang Tuntas Pada Skor Dasar	51
Tabel 7.	Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Siswa.....	52
Tabel 8.	Nilai Perkembangan pada Siklus I dan Siklus II.....	53
Tabel 9.	Penghargaan Kelompok pada Siklus I dan Siklus II.....	54
Tabel 10.	Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Siswa.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

No lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Silabus	61
Lampiran 2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1	74
Lampiran 3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2	83
Lampiran 4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3	92
Lampiran 5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 4	101
Lampiran 6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 5	112
Lampiran 7.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 6	121
Lampiran 8.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1	129
Lampiran 9.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2	136
Lampiran 10.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 3	142
Lampiran 11.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 4	148
Lampiran 12.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 5	155
Lampiran 13.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 6	161
Lampiran 14.	Kisi-kisi Ulangan Harian 1	167
Lampiran 15.	Kisi-kisi Ulangan Harian 2	170
Lampiran 16.	Soal Ulangan Harian 1	173
Lampiran 17.	Soal Ulangan Harian 2	175
Lampiran 18.	Alternatif jawaban Ulangan Harian 1 dan Ulangan Harian 2...	177
Lampiran 19.	Lembar Pengamatan Guru Pertemuan 1	183
Lampiran 20.	Lembar Pengamatan Guru Pertemuan 2	187
Lampiran 21.	Lembar Pengamatan Guru Pertemuan 3	191
Lampiran 22.	Lembar Pengamatan Guru Pertemuan 5	195
Lampiran 23.	Lembar Pengamatan Guru Pertemuan 6	199
Lampiran 24.	Lembar Pengamatan Guru Pertemuan 7	203
Lampiran 25.	Lembar Pengamatan Siswa Pertemuan 1	207
Lampiran 26.	Lembar Pengamatan Siswa Pertemuan 2	211
Lampiran 27.	Lembar Pengamatan Siswa Pertemuan 3	215
Lampiran 28.	Lembar Pengamatan Siswa Pertemuan 5	219
Lampiran 29.	Lembar Pengamatan Siswa Pertemuan 6	223
Lampiran 30.	Lembar Pengamatan Siswa Pertemuan 7	227
Lampiran 31.	Skor Dasar dan Pembentukan Kelompok Kooperatif dalam Strategi <i>Group Resume</i>	231
Lampiran 32.	Daftar Nama Kelompok Siswa	232
Lampiran 33.	Nilai Ulangan Harian 1 Siswa, Nilai Perkembangan Siswa, dan Penghargaan Kelompok pada Siklus I.....	233
Lampiran 34.	Nilai Ulangan Harian 2 Siswa, Nilai Perkembangan Siswa, dan Penghargaan Kelompok pada Siklus II.....	234
Lampiran 35.	Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan.....	235
Lampiran 36.	Dokumentasi	236

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu universal yang berguna bagi kehidupan manusia dan juga mendasari perkembangan teknologi modern, serta mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. (Kemendikbud, 2017).

Pembelajaran matematika pada dasarnya bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menghadapi tuntutan-tuntutan dan tantangan pada masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Kemendikbud (2013) menjelaskan bahwa:

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya pada kemampuan tingkat tinggi siswa.
- 2) Membentuk kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah dengan sistematis.
- 3) Memperoleh hasil belajar yang tinggi.
- 4) Melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah.
- 5) Mengembangkan karakter siswa.

Dengan demikian untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika tersebut maka perlu mendapatkan perhatian yang lebih, sehingga peningkatan kualitas belajar dalam proses pembelajaran matematika di sekolah, sangat dibutuhkan. Menurut Afghani (2011: 41), pembelajaran merupakan proses yang kompleks yang menyebabkan banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Kegagalan dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya dalam matematika biasanya disebabkan oleh kurangnya persiapan dari guru

Berdasarkan uraian di atas maka guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Sehingga guru harus mampu menciptakan suatu proses pembelajaran yang efisien. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 76) beliau berpendapat, dengan adanya strategi belajar yang tepat akan membuat proses belajar menjadi efisien. Dengan digunakannya strategi yang tepat diharapkan dapat membuat siswa aktif dan mandiri pada saat proses

pembelajaran berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

Namun pada kenyataannya berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru matematika kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu pada Senin, 3 Desember 2018, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher center*).
2. Hasil ulangan semester ganjil siswa yang masih rendah dan beberapa siswa belum mencapai KKM.
3. Kurangnya variasi guru dalam menggunakan model pembelajaran

Selanjutnya narasumber juga mengatakan bahwa banyak siswa yang mengeluh dan beranggapan bahwa pembelajaran matematika sulit dimengerti, kurang menarik dan membosankan. Hal ini disebabkan karena metode yang sama pada saat pembelajaran yaitu menggunakan metode ceramah, sehingga menyebabkan siswa cepat jenuh dan bosan untuk belajar. Kondisi yang seperti ini perlu diperbaiki, jika ini terus dibiarkan akan berdampak terhadap pencapaian tujuan pendidikan secara umum dan rendahnya kualitas sekolah.

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi pada Jum'at, 11 Januari 2019 di kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu. Peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam, mengabsen siswa dengan menanyakan siapa siswa yang tidak datang, lalu pada kegiatan guru mengkomunikasikan indikator pencapaian yang akan dicapai pada pertemuan tersebut, dan menyampaikan cara belajar yang akan ditempuh yaitu secara berkelompok yang mana dalam pembagian kelompok guru mengintruksikan kepada siswa yang belum mempunyai buku untuk bergabung dengan siswa yang mempunyai buku. Alhasil pembagian kelompoknya kurang teratur dimana ada siswa yang hanya sendiri dalam kelompok, ada yang bertiga, dan ada yang berempat hal ini bertolak belakang dengan hasil wawancara tentang pembelajaran yang berpusat pada guru, lalu untuk kegiatan selanjutnya guru memberikan apersepsi berupa 1 soal.

Lalu, dalam proses pembelajaran ada beberapa siswa yang tidur-tiduran di dalam kelompoknya, padahal guru sudah menegur beberapa kali, lalu ketika siswa diminta maju mempresentasikan hasil diskusi tanpa buku ada beberapa siswa yang tidak bisa mempresentasikannya. Hal ini diakibatkan kurangnya apersepsi, kegiatan belajar yang masih didominasi oleh guru, serta pembentukan kelompok yang tidak teratur. Kemudian, di akhir pembelajaran tidak adanya pembuatan rangkuman atau catatan yang dilakukan siswa, tidak ada refleksi diri. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan pemberian tugas, dalam pengerjaan soal kurang adanya interaksi antar siswa dalam membagi pengetahuan yang diperolehnya dengan teman lain. Kondisi yang demikian menyebabkan siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga kurangnya kesempatan siswa dalam membangun pengalaman belajarnya. Siswa juga kurang berinteraksi dengan siswa lain dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat dituliskan beberapa identifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu yaitu:

1. Hasil belajar yang masih rendah
2. Belum terlihat adanya apersepsi yang memadai
3. Pembentukan kelompok yang tidak teratur
4. Tidak adanya penyimpulan kegiatan pembelajaran
5. Kurangnya interaksi siswa dalam kelompok baik itu bertanya maupun membagi pengetahuan yang dimiliki

Dengan demikian, melihat kondisi di atas khususnya identifikasi pada poin 1, 3, 4, dan 5 perlu diterapkan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk mengaktifkan siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Group Resume*. Strategi ini sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif, sehingga strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi, berbagi mengenai hal yang dimengerti dengan teman lainnya dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Silberman (2011: 69), “Aktivitas ini akan semakin efektif jika *resume* yang dibuat sangat relevan dengan materi yang dipelajari.”

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tindakan perbaikan proses dan peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya pada pelajaran matematika melalui suatu penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Group Resume* dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan strategi *Group Resume* dalam pembelajaran kooperatif dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu melalui penerapan strategi *Group Resume* dalam pembelajaran kooperatif.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Siswa, diharapkan melalui penerapan strategi *Group Resume* dalam pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keaktifan siswa, melatih siswa berinteraksi, berdiskusi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu.
- b. Guru, melalui penerapan strategi *Group Resume* dalam pembelajaran kooperatif ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu.
- c. Sekolah, tindakan yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu.
- d. Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan berpijak dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas.

1.5 Definisi Operasional

- a. Strategi pembelajaran adalah cara-cara atau rencana yang membawakan pengajaran agar segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif.
- b. Strategi *Group Resume* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*Active Learning*) yang termasuk dalam bagian pembelajaran kooperatif. Strategi ini merupakan cara menarik untuk membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal.
- c. Model pembelajaran kooperatif adalah cara menyampaikan materi ajar yang memungkinkan siswa belajar dalam kelompok kecil untuk saling membantu menyelesaikan suatu tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam pembelajaran.
- d. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani pengalaman belajar yang dinyatakan dengan skor angka yang diperoleh siswa dari berbagai tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif.

BAB 2

TINJAUAN TEORI

2.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia sudah banyak belajar dari lahir bahkan sebelum lahir yang menyebabkan antara belajar dan perkembangan sangat erat kaitannya (Trianto, 2011:16)

Sanjaya (2009: 200), proses belajar adalah proses interaksi terhadap sesama siswa, siswa dengan guru maupun siswa terhadap lingkungan, dengan hal ini menunjukkan bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber belajar tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2009: 7) “Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses interaksi dan juga merupakan proses perubahan perilaku berdasarkan pengalaman tertentu untuk membentuk kepribadian yang seutuhnya, atau diartikan sebagai suatu usaha yang berupa kegiatan hingga terjadi perubahan tingkah laku melalui pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya dan bukan karena pertumbuhan dan perkembangan tubuhnya.

2.2 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Perubahan perilaku individu yang diperoleh dari proses belajar merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Menurut Sudjana (2009: 3) “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik”. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2006: 3-4) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.

Menurut Benjamin S Bloom (Dimyati & Mudjiono, 2006: 26-27) menyebutkan:

Enam jenis perilaku ranah kognitif sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori prinsip atau metode
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah nyata dan baru. Misalnya menggunakan prinsip.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.

Menurut Kunandar (2014: 61), dengan penilaian hasil belajar dapat diketahui besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Menurut Purwanto (2013: 49) “Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan”. Sedangkan menurut Nawawi (Susanto, 2012: 5) “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani pengalaman belajar yang dinyatakan dengan skor angka yang diperoleh siswa dan berbagai tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran. Sedangkan dalam penelitian ini hasil belajar matematika adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu yang dinyatakan dengan skor atau angka yang diperoleh dari hasil tes hasil belajar matematika setelah diterapkan strategi *Group Resume* dalam pembelajaran kooperatif.

2.3 Strategi Pembelajaran

Menurut Ensiklopedia Pendidikan (Gulo, 2002: 1-2) “Strategi ialah *the art of bringing forces to the battle field in favourable position*”. Dalam pengertian ini strategi adalah suatu seni, yaitu seni membawa pasukan ke dalam medan tempur dalam posisi yang paling menguntungkan.

Dalam perkembangan selanjutnya, strategi tidak lagi hanya seni, tetapi sudah merupakan ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari (Gulo, 2002: 2). Menurut strategi belajar-mengajar itu membuat berbagai alternatif yang harus dipertimbangkan untuk dipilih dalam rangka perencanaan pengajaran. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara atau rencana yang membawakan pengajaran agar segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif.

2.4 Strategi Pembelajaran *Group Resume*

Menurut Silberman (2011: 69) “Strategi *Group Resume* adalah salah satu teknik intruksional dari belajar aktif (*Active Learning*) yang termasuk dalam bagian pembelajaran kooperatif, di mana strategi ini merupakan cara menarik untuk membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal.” Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi *Group Resume* adalah salah satu cara untuk mendapatkan partisipasi aktif dari seluruh siswa khususnya dari kelompok yang menjelaskan. Di dalam proses pembelajaran ini siswa dapat mendengarkan dengan aktif, menjelaskan kepada teman, bertanya kepada teman dan guru, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi. Semakin banyak aktifitas yang dilakukan semakin banyak pula pemahaman yang diperoleh yang akhirnya dapat membuat hasil belajar siswa meningkat.

Menurut Silberman (2011: 69) bahwa:

Langkah-langkah Strategi *Group Resume* adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-6 orang.
2. Jelaskan kepada siswa bahwa aktivitas ini akan menggali bakat mereka dan merupakan pengalaman yang luar biasa.
3. Katakan bahwa salah satu cara untuk dapat mengidentifikasi dan menunjukan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok.

4. Bagikan kertas karton dan spidol kepada kelompok untuk menuliskan resume mereka. Resume harus mencantumkan informasi yang membanggakan “kelompok” secara keseluruhan.
5. Perintahkan semua kelompok untuk menyajikan resume dan catat keseluruhan potensi yang dimiliki oleh keseluruhan kelompok.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas, maka langkah-langkah *group resume* yang akan ditempuh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Guru meminta kepada siswa agar duduk secara berkelompok yang terdiri dari 5 orang, di mana pembagian kelompok dilakukan secara heterogen.
3. Guru membagikan sebuah karton dan spidol pada tiap kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada buku cetak matematika siswa SMP kelas VII dan membuat resume secara garis besar pada kertas karton yang telah dibagikan.
4. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa aktivitas ini akan menggali bakat mereka.
5. Guru memerintahkan dua kelompok untuk menyajikan hasil resumanya di depan kelas dengan cara undian.

Dalam pembelajaran kelompok perlu diperhatikan tentang alokasi waktu dengan ketercapaian tujuan pembelajaran, karena seringkali pembelajaran kelompok menggunakan waktu yang melebihi dari waktu yang dialokasikan.

Menurut Silberman (2011: 69) ia berpendapat bahwa:

Kelebihan strategi *Group Resume* yaitu sebagai berikut:

Melalui Strategi *Group Resume* dapat memberikan kemudahan dalam pemberian tugas serta siswa belajar melaksanakan tanggungjawab pribadinya dan saling keterkaitan dengan rekan-rekan kelompoknya, strategi ini dapat membuat siswa siap menjawab pertanyaan dari guru, siswa juga bersungguh-sungguh melakukan diskusi dengan membuat resume kelompoknya.

2.5 Model Pembelajaran

Brady (Aunurrahman, 2014: 146) berpendapat bahwa:

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai *blueprint* yang dapat dipergunakan untuk membimbing guru di dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran, selanjutnya ada 4 premis tentang model pembelajaran, yaitu:

- 1) Model memberikan arah untuk persiapan dan implementasi kegiatan pembelajaran.
- 2) Meskipun terdapat sejumlah model pembelajaran yang berbeda namun pemisahan antara satu model dengan model lainnya tidak bersifat deskriptif. Oleh karena itu guru harus menginterpretasikannya ke dalam perilaku mengajar guna mewujudkan pembelajaran yang bermakna.
- 3) Tidak ada satupun model pembelajaran yang memiliki kedudukan lebih penting dan lebih baik dari yang lain.
- 4) Pengetahuan guru tentang model pembelajaran memiliki arti penting di dalam mewujudkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Lieach & Scott (Aunurrahman, 2014: 144) “Mengingat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan guru dalam memilih dan menentukan model pembelajaran dengan mengkaji kemana pembelajaran akan dititikberatkan, apakah pada *outcome*, proses atau *content*.” Menurut Aunurrahman (2014: 143) “Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik”.

Berdasarkan pendapat di atas maka model pembelajaran adalah perangkat rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pembelajaran di kelas atau di tempat lain yang melakukan aktivitas pembelajaran demi hasil belajar yang lebih baik.

2.6 Model Pembelajaran Kooperatif

1) Definisi Pembelajaran Kooperatif

Menurut Suprijono (2009: 54) pembelajaran berbasis sosial disebut juga dengan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran kolaboratif. Menurut Rusman (2012: 202) pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran di mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang

anggotanya 4-6 orang dengan pembagian yang bersifat heterogen. Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Shoimin (2014: 45) “Belajar kelompok secara kooperatif akan melatih siswa untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab”. Menurut Suprijono (2009: 67) “Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial”.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada kategori siswa yang heterogen kemampuan akademiknya, dengan tugas-tugas terstruktur dan saling ketergantungan positif antar siswa dalam bekerjasama. Dalam pembelajaran kooperatif siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi sehingga dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

2) Unsur-unsur dan Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan dengan alasan.

Menurut Suprijono (2009: 58)

Pembelajaran kooperatif dapat menumbuhkan pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang bercirikan:

1. Memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama.
2. Pengetahuan, nilai, dan keterampilan diakui oleh mereka yang berkompetensi menilai.

Rusman (2012: 208) menyatakan bahwa:

Unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

1. Siswa dalam kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka sehidup sepenanggungan bersama.
2. Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya, seperti memiliki mereka sendiri.
3. Siswa haruslah melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
4. Siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
5. Siswa akan dikenakan evaluasi atau diberikan hadiah atau penghargaan yang juga dikenakan untuk semua anggota kelompok.
6. Siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
7. Siswa diminta untuk mempertanggung jawabkan secara individu materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Menurut Suprijono (2009: 58):

Terdapat lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan. Lima unsur tersebut adalah:

1. *Posiitive interdependence* (saling ketergantungan positif).
2. *Personal responsibility* (tanggung jawab perorangan).
3. *Face to face promotive interaction* (interaksi promotif).
4. *Interpersonal skill* (komunikasi antar anggota).
5. *Group processing* (pemrosesan kelompok).

Menurut Armis & Sehatta (2013: 49)

Model pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
2. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
3. Anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda-beda.
4. Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.

3) Fase-fase Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Suprijono (2009: 65) terdapat enam fase dalam model pembelajaran kooperatif:

Tabel 1. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif

Fase-Fase	Perilaku Guru
Fase 1: <i>Present goals and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2: <i>Present information</i> Menyajikan informasi	Mempersentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
Fase 3: <i>Organize student into learning teams</i> Mengorganisasikan peserta didik kedalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4: <i>Assist team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
Fase 5: <i>Tast on the materials</i> Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6: <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok

Fase pertama, guru mengklarifikasikan maksud pembelajaran kooperatif. Hal ini penting untuk dilakukan karena peserta didik harus memahami dengan jelas prosedur dan aturan dalam pembelajaran. Fase kedua, Guru menyampaikan informasi, sebab ini merupakan isi akademik. Fase ketiga, guru harus menjelaskan bahwa peserta didik harus saling bekerja sama di dalam kelompok Fase keempat, Guru perlu mendampingi tim-tim belajar, mengingatkan tentang tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik dan waktu yang dialokasikan. Fase kelima, guru melakukan evaluasi dengan menggunakan strategi evaluasi yang konsisten dengan tujuan pembelajaran. Fase keenam, Guru mempersiapkan struktur *reward* bersifat individualistik, kompetitif, dan kooperatif.

Penghargaan atau *reward* atas keberhasilan dalam kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Penghargaan kelompok

Untuk menentukan penghargaan kelompok terdiri dari beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor individu

Perhitungan skor tes individu ditujukan untuk menentukan nilai perkembangan individu yang akan disumbangkan sebagai skor kelompok. Nilai perkembangan individu dihitung berdasarkan selisih perolehan skor dasar dengan skor ulangan harian. Dengan cara itu setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan sumbangan skor maksimum bagi kelompoknya. Nilai perkembangan individu dalam pembelajaran kooperatif ini mengacu pada kriteria yang dibuat oleh Trianto (2015: 122) yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Perhitungan Skor Perkembangan

Skor Tes	Skor perkembangan
Lebih dari 10 poin Di bawah skor awal	0 poin
10-1 poin di bawah skor awal	10 poin
Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20 poin
Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30 poin
Nilai sempurna (tidak berdasarkan skor awal)	30 poin

2. Menghitung skor kelompok

Menurut Trianto (2015: 122) skor kelompok dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan yang diperoleh anggota kelompok dibagi dengan jumlah anggota kelompok. Sesuai dengan rata-rata skor perkembangan kelompok, diperoleh skor kelompok yang tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Tingkat Perkembangan Kelompok

Rata-rata Tim	Predikat
$0 \leq x \leq 5$	-
$5 \leq x \leq 15$	Tim baik

Rata-rata Tim	Predikat
$15 \leq x \leq 25$	Tim Hebat
$25 \leq x \leq 30$	Tim Super

Keberhasilan kelompok didasarkan pada penampilan individu sebagai anggota kelompok dalam menciptakan hubungan antar personal yang saling mendukung, membantu dan peduli.

2.7 Penerapan Strategi *Group Resume* dalam Pembelajaran Kooperatif

Penerapan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4. Penerapan Strategi *Group Resume* dalam Kooperatif

Fase-fase Kooperatif	Langkah-langkah <i>Group Resume</i>
Fase 1: <i>Present goals and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	1. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai
Fase 2: <i>Present information</i> Menyajikan informasi	-
Fase 3: <i>Organize student into learning teams</i> Mengorganisasikan peserta didik kedalam tim-tim belajar	2. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok yang telah ditentukan yang terdiri dari 5 orang/kelompok 3. Membagikan kertas karton dan spidol untuk membuat <i>resume</i> pada setiap kelompok, serta membagikan LKPD pada setiap siswa. 4. Menyampaikan bahwa melalui <i>group resume</i> ini dapat menggali bakat siswa.
Fase 4: <i>Assist team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar	-
Fase 5: <i>Tast on the materials</i> Mengevaluasi	5. Mengundi kelompok yang akan mempresentasikan resumanya dan mengundi siswa dalam kelompok yang terundi untuk mempresentasikan hasil <i>resume</i> di depan kelas.
Fase 6: <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan	-

Fase-fase Kooperatif	Langkah-langkah <i>Group Resume</i>
atau penghargaan	

2.8 Hasil Penelitian yang Relevan

Banyak penelitian yang telah dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan matematika, seperti yang dilakukan peneliti sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian yang relevan, antaranya:

- a. Nurma (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Group Resume* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”. Hasil dari penelitian Nurma Yunita menyatakan hasil belajar IPS Persentase yang diperoleh pada pra siklus adalah 50%. Sedangkan pada siklus I persentase siswa meningkat menjadi 62.5%, selanjutnya pada siklus II meningkat lagi menjadi 81.25%. Terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar IPS pra siklus dengan siklus II. Perbedaan persentase ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* lebih baik dibandingkan dengan strategi yang digunakan sebelumnya.

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari tindakan ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Group Resume* dalam pembelajaran kooperatif dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu.

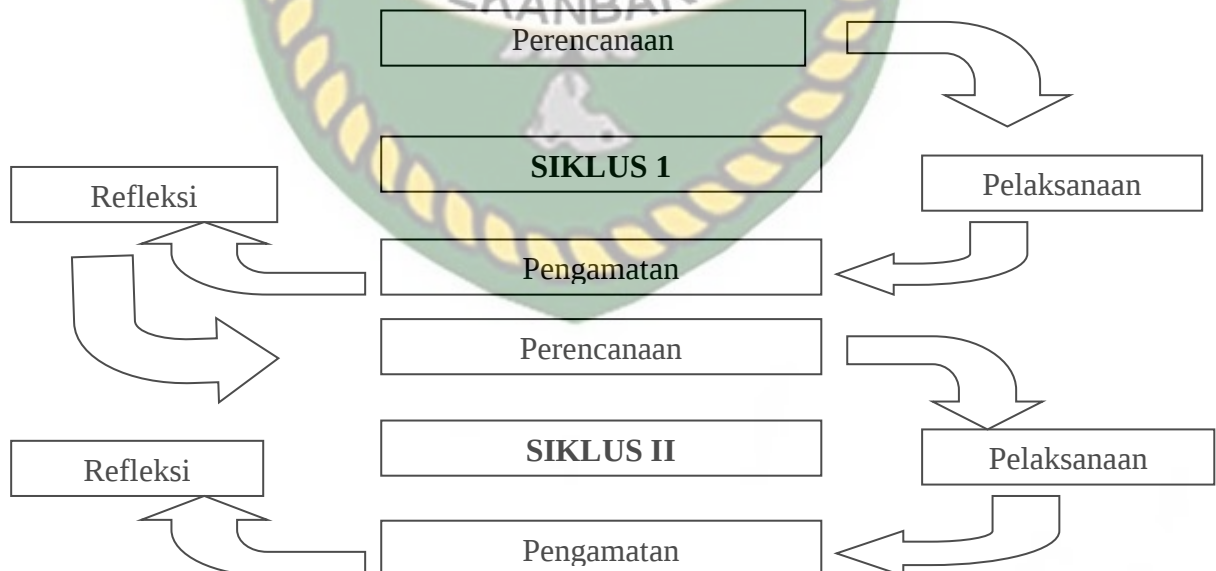
BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2012: 3) “Penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Menurut Sanjaya (2011: 27) “PTK adalah rangkaian kegiatan dari mulai menyadari adanya masalah, kemudian tindakan untuk memecahkan masalah dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Empat langkah utama yang saling berkaitan itu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas sering disebut dengan istilah siklus. Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) pada penelitian ini dimodifikasi dari Suyadi (2010: 50) sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Pada saat melakukan penelitian, peneliti melakukan refleksi awal yaitu: mencari kekurangan dan hambatan yang terjadi di kelas tersebut dan menemukan tindakan yang sesuai seperti yang telah dikemukakan pada pendahuluan. Setelah itu akan dilakukan perencanaan. Masing-masing tahap pada siklus dalam penelitian berisikan:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, membentuk kelompok, mengembangkan silabus, lembar kerja siswa, mempersiapkan ulangan harian 1 dan 2, mempersiapkan lembar pengamatan, mempersiapkan potongan-potongan kertas dan semua yang diperlukan dalam penelitian.

b. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Dalam tahap ini rancangan strategi *Group Resume* dalam pembelajaran kooperatif akan diterapkan.

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas, interaksi dan kemajuan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan bertujuan mengamati apakah ada hal-hal yang harus segera diperbaiki agar tindakan yang dilakukan mencapai tujuan yang diinginkan.

d. Refleksi (*reflecting*)

Kegiatan refleksi yaitu mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan, kelemahan dan kekurangan dari proses pembelajaran yang dilakukan.

Iskandar (2011: 4) menyatakan bahwa “Dalam bidang pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran, PTK berkembang sebagai suatu penelitian terapan”. PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri, bukan kelas orang lain.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Tempat penelitian dilaksanakan pada SMP N 6 Siak Hulu.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan dengan karakteristik kemampuan akademik yang heterogen.

3.4 Instrumen Penelitian

a. Perangkat Pembelajaran

Adapun perangkat pembelajaran yang diperlukan pada penelitian ini terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kertas karton dan spidol (membuat *resume*).

a) Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Imas & Berlin (2014: 9) mengatakan bahwa “Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar untuk satu mata pelajaran tertentu yang diajarkan selama waktu satu semester atau satu tahun”.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan memperhatikan langkah-langkah pada pembelajaran kooperatif dengan strategi *Group Resume*. Menurut Sanjaya (2009: 59) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran”.

c) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan

dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. Menurut Prastowo (2013: 439) “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri”.

Trianto (2012: 111) menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Menurut Prastowo (2013: 439) “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri”.

d) Kertas Karton dan Spidol

Kertas karton dan spidol ini dibagi sebanyak kelompok yang ada, kertas karton digunakan untuk setiap kelompok menuliskan resume yang mereka buat di kertas karton tersebut dan membuatnya semenarik mungkin dengan spidol yang diberikan.

b. Instrumen Pengumpulan Data

a) Lembar Tes Hasil Belajar atau Ulangan Harian Siswa

Lembar ini digunakan untuk melihat hasil belajar siswa pada tiap siklus yang telah direncanakan.

b) Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan yang digunakan pada tiap pertemuan diisi oleh dua orang pengamat yaitu peneliti sebagai pengamat kegiatan guru dan satu orang temannya sebagai pengamat kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas guru dan siswa diamati sesuai dengan langkah-langkah pada rencana pembelajaran. Lembar pengamatan disusun bertujuan untuk menggambarkan data tentang aktivitas siswa dan guru. Apabila pada hasil pengamatan dalam aktivitas siswa dan guru ada yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran maka akan diadakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a) Teknik Tes

Teknik ini untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa yang diperoleh melalui tes yang berbentuk essai (Ulangan Harian) pada saat setelah selesai tiga pertemuan pada tiap siklusnya. Data yang dikumpulkan berupa nilai dari tes yang dilakukan pada setiap siklus. Data tes tersebut digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar matematika dan keberhasilan tindakan.

b) Teknik Non Tes

Teknik ini berupa pengamatan yang digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan dengan pengamatan oleh pengamat. Dalam mengumpulkan data ini pengamat mengamati aktivitas siswa dan guru yang disesuaikan dengan rencana pembelajaran.

3.6 Teknik Analisis Data

a) Analisis Data Kualitatif

Menurut Arikunto (2012: 131) data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa mengenai tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (efektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

b) Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif pada penelitian ini dilihat dari skor dasar, ulangan harian I dan ulangan harian II yang dianalisis untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Tindakan dikatakan berhasil apabila skor dasar lebih rendah dari skor ulangan harian I dan skor ulangan harian I lebih rendah dari skor ulangan harian II.

1. Analisis Ketercapaian KKM

Analisis Ketuntasan hasil belajar siswa dilihat dari hasil belajar matematika siswa yang diperoleh pada ulangan harian I dan ulangan harian II setelah pelaksanaan tindakan analisis untuk mengetahui siswa yang tuntas yang dilakukan dengan membandingkan dengan skor hasil belajar yang diperoleh siswa dengan KKM yang ditetapkan sekolah. Menurut Rezeki (2009: 5) Rumus yang digunakan untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara individu adalah:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

KI : Ketuntasan Individu

SS : Skor hasil belajar siswa

SMI: Skor maksimal ideal

Sedangkan persentase ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK :Persentase ketuntasan klasikal

JST: Jumlah siswa yang tuntas

JS: Jumlah siswa keseluruhan

2. Analisis Rata-rata Hasil Belajar Matematika Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa dapat juga dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa. Apabila rata-rata hasil belajar siswa pada ulangan harian I menghitung dari skor dasar dan ulangan II meningkatkan dari ulangan harian I, maka hasil belajar siswa meningkat. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah:

$$\text{Mean} = \bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} \quad (\text{Sudjana, 2009: 109})$$

Keterangan:

$\bar{X}$: rata-rata

$\sum Xi$: jumlah nilai seluruh siswa

N : banyaknya siswa

3.7 Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah:

1. Terjadi Perbaikan Proses Pembelajaran

Perbaikan proses pembelajaran dilihat berdasarkan hasil refleksi terhadap proses pembelajaran yang diperoleh melalui lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa. Artinya apabila proses pembelajaran yang dilakukan semakin baik dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Strategi *Group Resume* dalam pembelajaran kooperatif seperti ketika guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa sudah bekerjasama dalam membuat *resume*, sudah adanya pembentukan tim yang teratur dan sudah adanya pemberian *reward* pada kelompok.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai skor dasar, ulangan harian I dan ulangan harian II. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat jika nilai skor dasar lebih rendah dari nilai Ulangan Harian (UH) 1 dan Ulangan Harian (UH) II, dan persentase siswa yang tuntas meningkat dari sebelum dilaksanakan tindakan.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas pada penelitian ini adalah penerapan strategi *Group Resume* dalam pembelajaran kooperatif. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus sebanyak 8 kali pertemuan di kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu, dengan siklus pertama terdiri dari empat pertemuan dan siklus kedua juga empat pertemuan. Dalam satu Minggu dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu pada hari Kamis (3x40 menit) dari pukul 15.15- 17.35 WIB dengan 30 menit waktu solat ashar dan Jum'at (2x40 menit) dari pukul 16.00- 17.20 WIB.

1. Siklus I

1) Pertemuan Pertama (Kamis, 28 Maret 2019)

Pada pertemuan ini, materi yang dibahas tentang harga jual, harga beli, untung dan rugi yang berpedoman pada RPP-1 (lampiran 2) dan LKPD-1 (lampiran 10). Peneliti juga mempersiapkan kertas karton dan spidol yang digunakan untuk pembuatan *resume* kelompok dan lembar pengamatan untuk siswa dan guru. Proses pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

Pertama guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan “Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh” kemudian siswa menjawab salam “Wa’alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh” lalu guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggotanya “Di tempat duduk siap, sebelum belajar marilah kita berdo’a sesuai keyakinan masing-masing, berdo’a dimulai” dengan kompak anak kelas berdo’a. Setelah itu guru memperkenalkan peneliti kepada siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu dan menyampaikan bahwa untuk beberapa kali pertemuan ke depan kelas dijadikan sebagai kelas penelitian.

Selanjutnya guru memulai pembelajaran dengan menuliskan judul materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini di papan tulis, yaitu harga jual, harga beli, dan hubungan harga jual, harga beli. Guru melakukan apersepsi mengenai harga jual dan harga beli dengan mengaitkan tentang kegiatan siswa ketika berbelanja di koperasi sekolah dan kantin sekolah, di mana dalam transaksi tersebut guru yang berjaga di koperasi maupun ibu kantin menjual dagangan dalam bentuk harga jual serta siswa membeli dagangan dalam bentuk harga beli. Guru memotivasi siswa dengan memberikan beberapa gambar yang berisi transaksi jual beli dan guru mengatakan bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, oleh karena itu perlunya belajar tentang harga jual dan harga beli beserta hubungannya.

Guru menyampaikan sub bahasan dari materi dan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran dengan mengatakan, “Hari ini kita akan mempelajari materi tentang harga jual, harga beli, serta hubungan dari harga jual dan harga beli.” Guru juga menginformasikan hari ini dan untuk tujuh pertemuan berikutnya guru menggunakan strategi *Group Resume* dalam pembelajaran kooperatif. Lalu, guru membagi siswa dalam enam kelompok yang terdiri dari 5 siswa yang sebelumnya telah dibentuk oleh guru berdasarkan nilai ulangan pada materi “Perbandingan” dimana nilai ini juga dijadikan skor dasar dalam penelitian. Selanjutnya guru meminta siswa duduk di kelompok masing-masing, setelah itu guru memberikan LKPD-1, kertas karton, dan spidol di setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk pelaksanaan yang ada di LKPD-1.

Selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk mulai berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang pembuatan *resume* dari LKPD-1, yang mana dalam diskusi tersebut siswa mengalami kesulitan dalam pembuatan *resume* terlihat dari siswa yang bertanya kepada guru mengenai materi dan masalah-1 yang ada di dalam LKPD-1. Setelah

selesai membuat *resume* guru mengundi kelompok yang tampil untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang mana dalam pengundian tersebut kelompok ketiga yang terpilih, lalu guru juga mengundi perwakilan siswa dari kelompok ketiga untuk mempresentasikan *resumanya*. Setelah kelompok ketiga mempresentasikan hasil resumanya guru mempersilahkan kepada kelompok lain untuk bertanya atau memberi saran mengenai resume yang disampaikan “Bagi kelompok lain yang ingin bertanya, menambahkan atau memberi saran dipersilahkan,” kira-kira lima menit guru menunggu tidak ada anak yang mengangkat tangan lalu guru mengatakan “Tidak ada yang mau ditanyakan atau ditambahkan ke kelompok tiga anak-anak?” siswa kompak menjawab “Tidak.”

Karena tidak ada siswa yang bertanya guru meminta perwakilan dari kelompok tiga untuk duduk kembali “Kepada perwakilan kelompok tiga silahkan duduk dan berikan tepuk tangan untuk perwakilan kelompok tiga!.” Setelah perwakilan kelompok tiga duduk guru mengklarifikasi dan merangkum materi pada pertemuan hari ini “Jadi harga jual itu adalah harga yang ditawarkan oleh seorang pedagang kepada pembeli, dan harga beli adalah harga yang diterima pembeli dari seorang pedagang yang mana dalam harga beli ini ada harga beli perunit, harga beli keseluruhan barang. Nah apa tadi rumus harga keseluruhan barang?” siswa menjawab, “Uang yang dibayarkan dikurang uang kembalian.” “Kalau rumus untuk harga perunit?” siswa menjawab, “Harga keseluruhan barang dibagi dengan jumlah barang.”

Jadi itulah kesimpulan pembelajaran kita pada hari ini, “Ada yang ingin ditanyakan?” semua siswa diam. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan di LKPD-1 “Jika tidak sekarang buka LKPD-1 dan perhatikan soal pada halaman enam dan jawablah pertanyaan berikut waktu pengerjaan 30 menit jawab pada halaman LKPD-1 yang tersedia dan kerjakan secara individu.” Siswa mulai mengerjakan soal latihan dan guru berkeliling memantau. Setelah waktu habis guru

meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mengumpulkan LKPD-1 kelompoknya.

Setelah semua LKPD-1 terkumpul guru menutup pembelajaran pada hari ini, “Baiklah sekian kegiatan pembelajaran kita pada hari ini kita berikan dulu tepuk tangan kepada kelompok yang sudah mempresentasikan *resumenya* (Semua siswa bertepuk tangan) dan untuk pembelajaran berikutnya (29 Maret 2019) kita akan belajar tentang untung, rugi, persentase untung dan persentase rugi, dan untuk menghemat waktu sebelum ibu masuk pada pertemuan berikutnya kelompok sudah harus terbentuk dengan rapi, *paham* anak-anak?” siswa menjawab, “Paham bu.” Selanjutnya guru mengucapkan, “*Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*” Siswa menjawab, “*Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.*”

Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti sendiri pada proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif ini untuk pertemuan pertama ini belum maksimal sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, masih banyak ditemui beberapa kelemahan, diantaranya pengelolaan waktu yang kurang baik, guru mengabsen siswa dengan menanyakan kepada siswa siapa yang tidak datang sehingga ketika siswa menjawab kurang efisien, guru lupa untuk menyampaikan tujuan pembelajaran (lampiran 2, bagian pendahuluan langkah no.4), guru lupa menyampaikan bahwa dengan resume yang dibuat dapat menggali bakat setiap anak (lampiran 2, bagian inti langkah no.4) dan dalam pembentukan kelompok siswa memindahkan kursi dan meja mereka masing-masing ke kelompok mereka sehingga membuat sedikit keributan dan membutuhkan waktu yang lebih lama, dalam diskusi kelompok masih belum optimal di mana hanya beberapa siswa yang membuat *resume*

2) Pertemuan Kedua (Jum'at, 29 Maret 2019)

Pada pertemuan ini, materi yang dibahas tentang untung, rugi, persentase untung, dan persentase rugi yang berpedoman pada RPP-2 (lampiran 3) dan LKPD-2 (lampiran 11). Peneliti juga mempersiapkan kertas karton dan spidol yang digunakan untuk pembuatan resume kelompok dan lembar pengamatan untuk siswa dan guru. Proses pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

Pertama guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan “Assalamu’alaikum warahmatullahi wabaraktuh” kemudian siswa menjawab salam “Wa’alaikumussalam warahmatullahi wabaraktuh” lalu guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggotanya, “Di tempat duduk siap, sebelum belajar marilah kita berdo’a sesuai keyakinan masing-masing, berdo’a dimulai” dengan kompak anak kelas berdo’a. Setelah itu guru menanyakan kepada siswa siapa yang tidak hadir pada hari ini, “Anak-anak siapa yang tidak datang pada hari ini?” beberapa anak menjawab, “Tidak ada, bu.”

Selanjutnya guru memulai pembelajaran dengan menuliskan judul materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini di papan tulis, yaitu untung, rugi, persentase untung dan persentase rugi. Guru melakukan apersepsi mengenai untung, rugi, persentase untung, dan persentase rugi dengan mengaitkan tentang kegiatan siswa ketika berbelanja di koperasi sekolah dan kantin sekolah, di mana dalam transaksi tersebut pedagang menjual dagangan untuk memperoleh keuntungan, tidak ada pedagang yang ingin menjual dagangannya dengan kerugian. Guru memotivasi siswa dengan mengatakan bahwa kegiatan jual beli yang ada disekitar kita bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan hal tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, agar kita dalam berdagang tidak mengalami kerugian. Oleh karena itu perlunya belajar tentang untung, rugi, persentase untung, dan persentase rugi..

Guru menyampaikan sub bahasan dari materi dan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran dengan mengatakan, “Hari ini kita akan mempelajari materi tentang untung, rugi, persentase untung, persentase rugi.” Karena pada pertemuan sebelumnya guru sudah meminta siswa untuk duduk di kelompok masing-masing sebelum guru masuk maka setelah itu guru membagikan LKPD-2, kertas karton, dan spidol di setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk pelaksanaan yang ada di LKPD-2.

Selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk mulai berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang pembuatan *resume* dari LKPD-2, yang mana dalam diskusi tersebut terlihat siswa sudah mulai memahami tentang LKPD-2 hal ini terbukti dari semua anggota ikut berpartisipasi dalam pengerjaan *resume* tersebut. Setelah selesai membuat *resume* guru mengundi kelompok yang tampil untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang mana dalam pengundian tersebut kelompok pertama yang terpilih, lalu guru juga mengundi perwakilan siswa dari kelompok pertama untuk mempresentasikan *resumenya*. Setelah kelompok pertama mempresentasikan hasil resumennya guru mempersilahkan kepada kelompok lain untuk bertanya atau memberi saran mengenai *resume* yang disampaikan “Bagi kelompok lain yang ingin bertanya, menambahkan atau memberi saran dipersilahkan,” kira-kira lima menit guru menunggu tidak ada anak yang mengangkat tangan lalu guru mengatakan “Tidak ada yang mau ditanyakan atau ditambahkan ke kelompok pertama anak-anak?” siswa kompak menjawab “Tidak.”

Karena tidak ada siswa yang bertanya guru meminta perwakilan dari kelompok pertama untuk duduk kembali “Kepada perwakilan kelompok pertama silahkan duduk!.” Setelah perwakilan kelompok pertama duduk guru mengklarifikasi dan merangkum materi pada pertemuan hari ini “Jadi seorang pedagang berjualan untuk memperoleh apa anak-anak?” siswa kompak menjawab, “untung, bu!”

guru menjawab lagi, “Nah betul, pedagang berjualan untuk memperoleh keuntungan, untung itu adalah suatu keadaan di mana harga jual lebih tinggi daripada harga beli, dan rugi itu sebaliknya keadaan di mana harga jual lebih rendah daripada harga beli, untuk rumus mencari besar keuntungan dan besar kerugian dapat dilihat pada LKPD-2, yaitu untung sama dengan harga jual dikurangi harga beli, dan rugi sama dengan harga beli dikurangi harga jual, untuk persentase untung sama dengan besar keuntungan dibagi harga beli dikali 100%, dan persentase rugi sama dengan besar kerugian dibagi harga beli dikali 100% .” Jadi itulah kesimpulan pembelajaran kita pada hari ini, “Ada yang ingin ditanyakan?” semua siswa diam. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan di LKPD-2 “Jika tidak sekarang buka LKPD-2 dan perhatikan soal pada halaman lima dan jawablah pertanyaan berikut waktu pengerjaan 30 menit jawab pada halaman LKPD-2 yang tersedia dan kerjakan secara individu.” Siswa mulai mengerjakan soal latihan dan guru berkeliling memantau. Setelah waktu habis guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mengumpulkan LKPD-2 kelompoknya.

Setelah semua LKPD-2 terkumpul guru menutup pembelajaran pada hari ini, “Baiklah sekian kegiatan pembelajaran kita pada hari ini kita berikan dulu tepuk tangan kepada kelompok yang sudah mempresentasikan *resumenya* (Semua siswa bertepuk tangan) dan untuk pembelajaran berikutnya (04 April 2019) kita akan belajar tentang hubungan untung, rugi, persentase untung dan persentase rugi, dan untuk menghemat waktu sebelum ibu masuk pada pertemuan berikutnya kelompok sudah harus terbentuk dengan rapi seperti ini, paham anak-anak?” siswa menjawab, “Paham bu.” Selanjutnya guru mengucapkan, “*Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*” Siswa menjawab, “*Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.*”

Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti sendiri pada proses pembelajaran dengan menerapkan

strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif ini untuk pertemuan kedua ini belum maksimal sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, masih banyak ditemui beberapa kelemahan, diantaranya guru lupa untuk menyampaikan tujuan pembelajaran, pengabsenan yang kurang efisien, tidak adanya penyampaian bahwa melalui resume ini dapat menggali bakat setiap siswa di mana langkah ini merupakan langkah terpenting dalam strategi *group resume* dalam diskusi kelompok sudah mulai semua siswa ikut berpartisipasi dalam pengerjaan *resume*.

3) **Pertemuan Ketiga (Kamis, 04 April 2019)**

Pada pertemuan ini, materi yang dibahas tentang hubungan untung, rugi, persentase untung, dan persentase rugi yang berpedoman pada RPP-3 (lampiran 4) dan LKPD-3 (lampiran 12). Peneliti juga mempersiapkan kertas karton dan spidol yang digunakan untuk pembuatan resume kelompok dan lembar pengamatan untuk siswa dan guru. Proses pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

Pertama guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan “Assalamu’alaikum warahmatullahi wabaraktuh” kemudian siswa menjawab salam “Wa’alaikumussalam warahmatullahi wabaraktuh” lalu guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggotanya, “Di tempat duduk siap, sebelum belajar marilah kita berdo’a sesuai keyakinan masing-masing, berdo’a dimulai” dengan kompak anak kelas berdo’a. Setelah itu guru menanyakan kepada siswa siapa yang tidak hadir pada hari ini, “Anak-anak siapa yang tidak datang pada hari ini?” beberapa anak menjawab, “Aditya, Fariz, Rezki, dan Rian, bu.” Guru bertanya, “kemana mereka?” beberapa siswa menjawab, “tidak tau, bu.” Lalu guru bertanya, “ini yang tidak datang Aditya mana?” satu anak menjawab, “Aditya kusuma, bu”

Selanjutnya guru memulai pembelajaran dengan menuliskan judul materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini di papan tulis,

yaitu hubungan untung, rugi, persentase untung dan persentase rugi. Guru melakukan apersepsi mengenai untung, rugi, persentase untung, dan persentase rugi dengan mengaitkan tentang kegiatan siswa ketika berbelanja di koperasi sekolah dan kantin sekolah, di mana dalam transaksi tersebut pedagang menjual dagangan untuk memperoleh keuntungan, tidak ada pedagang yang ingin menjual dagangannya dengan kerugian dan untung, rugi itu saling berhubungan. Guru memotivasi siswa dengan mengatakan bahwa kegiatan jual beli yang ada disekitar kita bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan hal tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, agar kita dalam berdagang tidak mengalami kerugian. Oleh karena itu perlunya belajar tentang untung, rugi, persentase untung, dan persentase rugi.

Guru menyampaikan sub bahasan dari materi dan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran dengan mengatakan, “Hari ini kita akan mempelajari materi tentang hubungan untung, rugi, persentase untung, persentase rugi.” Karena pada pertemuan sebelumnya guru sudah meminta siswa untuk duduk di kelompok masing-masing sebelum guru masuk maka setelah itu guru membagikan LKPD-3, kertas karton, dan spidol di setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk pelaksanaan yang ada di LKPD-3.

Selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk mulai berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang pembuatan *resume* dari LKPD-3, yang mana dalam diskusi tersebut terlihat siswa sudah mulai memahami tentang LKPD-3 hal ini terbukti dari semua anggota ikut berpartisipasi dalam pengerjaan *resume* tersebut. Setelah selesai membuat *resume* guru mengundi kelompok yang tampil untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang mana dalam pengundian tersebut kelompok kedua yang terpilih, lalu guru juga mengundi perwakilan siswa dari kelompok kedua untuk mempresentasikan *resumennya*. Setelah kelompok pertama mempresentasikan hasil resumennya guru mempersilahkan kepada kelompok lain untuk bertanya

atau memberi saran mengenai resume yang disampaikan “Bagi kelompok lain yang ingin bertanya, menambahkan atau memberi saran dipersilahkan,” kira-kira lima menit guru menunggu tidak ada anak yang mengangkat tangan lalu guru mengatakan “Tidak ada yang mau ditanyakan atau ditambahkan ke kelompok kedua anak-anak?” siswa kompak menjawab “Tidak.”

Karena tidak ada siswa yang bertanya guru meminta perwakilan dari kelompok kedua untuk duduk kembali “Kepada perwakilan kelompok kedua silahkan duduk!.” Setelah perwakilan kelompok kedua duduk guru mengklarifikasi dan merangkum materi pada pertemuan hari ini “Jadi seorang pedagang berjualan untuk memperoleh apa anak-anak?” siswa kompak menjawab, “untung, bu!” guru menjawab lagi, “Nah betul, pedagang berjualan untuk memperoleh keuntungan, untung itu adalah suatu keadaan di mana harga jual lebih tinggi daripada harga beli, dan rugi itu sebaliknya keadaan di mana harga jual lebih rendah daripada harga beli, untuk rumus mencari besar keuntungan dan besar kerugian dapat dilihat pada pembelajaran minggu lalu di mana pada peretemuan kali ini kita dapat melihat bahwa untung, rugi, persentase untung, persentase rugi itu saling berhubungan.” Jadi itulah kesimpulan pembelajaran kita pada hari ini, “Ada yang ingin ditanyakan?” semua siswa diam. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan di LKPD-3 “Jika tidak sekarang buka LKPD-3 dan perhatikan soal pada halaman lima dan jawablah pertanyaan berikut waktu pengerjaan 30 menit jawab pada halaman LKPD-3 yang tersedia dan kerjakan secara individu.” Siswa mulai mengerjakan soal latihan dan guru berkeliling memantau. Setelah waktu habis guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mengumpulkan LKPD-3 kelompoknya.

Setelah semua LKPD-3 terkumpul guru menutup pembelajaran pada hari ini, “Baiklah sekian kegiatan pembelajaran kita pada hari ini kita berikan dulu tepuk tangan kepada kelompok yang sudah

mempresentasikan *resumenya* (Semua siswa bertepuk tangan) dan untuk pembelajaran berikutnya (11 April 2019) kita akan melakukan ulangan harian tentang harga jual, harga beli, hubungan harga jual harga beli, untung, rugi, persentase untung, persentase rugi beserta hubungannya. Selanjutnya guru mengucapkan, “Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.” Siswa menjawab, “Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.”

Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti sendiri pada proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif ini untuk pertemuan ketiga ini belum maksimal sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, masih banyak ditemui beberapa kelemahan, diantaranya guru lupa untuk menyampaikan tujuan pembelajaran, pengabsenan yang kurang efisien, tidak adanya penyampaian melalui resume yang dibuat dapat menggali bakat setiap siswa di mana langkah ini merupakan langkah terpenting dalam strategi *group resume* dalam diskusi kelompok sudah mulai semua siswa ikut berpartisipasi dalam pengerjaan *resume*.

4) Pelaksanaan Ulangan Harian-1 (UH-1)

Pada pertemuan ini setelah tiga kali dilaksanakan pembelajaran dilaksanakan ulangan harian-1 dengan memberikan tes hasil belajar (Lampiran 31) tentang materi harga jual, harga beli, hubungan harga jual dan harga beli, serta untung, rugi, persentase untung, persentase rugi beserta hubungannya. Soal tes terdiri dari tiga soal di mana setiap soal memiliki anak soal yang sudah disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan peneliti dan kisi-kisi soal ulangan harian-1 (Lampiran 29). Tes dilakukan dalam waktu 80 menit. Tes ini bertujuan untuk melihat hasil belajar matematika siswa terhadap materi yang telah dipelajari dengan penerapan strategi *group rseume* dalam pembelajaran kooperatif.

Sebelum tes guru meminta siswa menjarakan kursi dan meja mereka, menyimpan buku, dan mengeluarkan selembar kertas beserta perlengkapan tulis, guru juga meminta siswa menjawab soal secara sistematis ada yang diketahui, ditanya, dan penyelesaiannya di mana setiap langkah pengerjaan soal itu diberikan skor.

Dalam pengerjaan soal ulangan karena pelaksanaannya di siang hari kondisi kelas cukup rusuh banyak anak yang gelisah, melirik kiri kanan. Guru menegur beberapa siswa yang mencoba berbuat curang, pada 15 menit terakhir terjadi angin kencang, hujan dan kondisi kelas menjadi agak gelap sehingga mengganggu proses ulangan harian-1 sebab siswa kesulitan dalam membaca soal dan mereka mulai mengeluh, “bu, gak nampak kami baca soalnya, bu, air hujannya masuk” lalu guru meminta setiap siswa untuk agak merapatkan kursi dan mejanya kebagian tengah agar tidak terkena air hujan. Setelah waktu habis guru meminta seluruh siswa mengumpulkan lembar jawabannya dan sebelum mengakhiri pertemuan guru memberi tahu bahwa materi pada pertemuan berikut (12 April 2019) tentang diskon, bunga tunggal, dan pajak. Kemudian guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

5) Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil diskusi guru dan peneliti melihat hasil pengamatan selama siklus I, proses pembelajaran dengan penerapan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif masih terdapat beberapa kekurangan, diantaranya sebagai berikut:

Pengabsenan yang kurang efisien seharusnya sesuai dengan (lampiran 2, pendahuluan langkah no 3), langkah *group resume* dengan resume yang dibuat dapat menggali bakat setiap anak tidak disampaikan (lampiran 2, inti no 4), tidak adanya penyampaian tujuan pembelajaran (lampiran 2, pendahuluan no 4, kurang hidupnya suasana ketika presentasi di mana tidak ada anak yang mau menanggapi hasil

diskusi temannya. Berdasarkan beberapa kekurangan di atas perlunya suatu perbaikan pada siklus II sebagai berikut:

- a. Pengabsenan akan dilakukan dengan menanyakan kepada ketua kelas siapa siswa yang tidak hadir seperti yang telah tertera dalam RPP bagian pendahuluan poin no 3 sehingga bisa lebih menghemat waktu.
- b. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peneliti harus mengingatkan kepada guru tentang penyampaian tujuan pembelajaran dan penyampaian langkah terpenting dalam group resume yaitu melalui resume yang dibuat dapat menggali bakat setiap siswa bagian inti langkah ke 4.
- c. Peneliti dan guru sepakat bahwa untuk memancing partisipasi siswa dalam merespon teman yang sedang presentasi yaitu dengan penambahan 2 poin untuk penilaian guru dan tidak dimasukan dalam penilaian penelitian ini.

2. Siklus II

1) Pertemuan Keempat (Jum'at, 12 April 2019)

Pada pertemuan ini, materi yang dibahas tentang diskon, bunga tunggal, dan pajak yang berpedoman pada RPP-4 (lampiran 5) dan LKPD-4 (lampiran 13). Peneliti juga mempersiapkan kertas karton dan spidol yang digunakan untuk pembuatan resume kelompok dan lembar pengamatan untuk siswa dan guru. Proses pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

Pertama guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan “Assalamu’alaikum warahmatullahi wabaraktuh” kemudian siswa menjawab salam “Wa’alaikumussalam warahmatullahi wabaraktuh” lalu guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggotanya, “Di tempat duduk siap, sebelum belajar marilah kita berdo’a sesuai keyakinan masing-masing, berdo’a dimulai” dengan kompak anak kelas berdo’a. Setelah itu guru menanyakan kepada ketua kelas siapa yang tidak hadir pda hari ini,

”Ketua, siapa yang tidak datang pada hari ini?” ketua kelas (Raja Rizki) menjawab, “Hadir semua, bu.”

Selanjutnya guru memulai pembelajaran dengan menuliskan judul materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini di papan tulis, yaitu diskon, bunga tunggal, dan pajak. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran seperti yang ada di RPP-4 (Lampiran 5, pendahuluan langkah no 4). Selanjutnya Guru memotivasi siswa dengan mengatakan bahwa, “Pembelajaran yang akan kita lakukan hari ini sangat bermanfaat dalam kegiatan sehari-hari. Contohnya dapat memberikan kemudahan kepada kita dalam berbelanja, membayar pajak, kegiatan menabung di bank dll. Oleh karena itu perlunya belajar tentang diskon, bunga tunggal, dan pajak. Kemudian guru memberikan apersepsi bahwa, “*mall/ swalayan/ supermarket* salah satu tempat yang sering memberikan diskon kepada konsumennya, lalu bank dan koperasi salah satu tempat untuk melakukan pinjaman yang selama peminjaman kita akan dikenakan bunga, kemudian restaurant, tempat pelayanan pajak merupakan tempat yang memberikan pajak baik berupa PPN ataupun PPh.”

Guru menyampaikan sub bahasan dari materi dan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran dengan mengatakan, “Hari ini kita akan mempelajari materi tentang diskon, bunga tunggal, dan pajak” Karena pada pertemuan sebelumnya guru sudah meminta siswa untuk duduk di kelompok masing-masing sebelum guru masuk maka setelah itu guru membagikan LKPD-4, kertas karton, dan spidol di setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk pelaksanaan yang ada di LKPD-4. Kemudian guru juga menginformasikan bahwa, “Dengan pembuatan *resume* ini dapat menggali bakat kalian semua, jadi buatlah *resume* sebagai dan semenarik mungkin.”

Selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk mulai berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang pembuatan *resume* dari LKPD-4, yang mana dalam diskusi tersebut terlihat siswa sudah mulai

memahami tentang LKPD-4 hal ini terbukti dari semua anggota ikut berpartisipasi dalam pengerjaan *resume* tersebut. Setelah selesai membuat *resume* guru mengundi kelompok yang tampil untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang mana dalam pengundian tersebut kelompok keenam yang terpilih, lalu guru juga mengundi perwakilan siswa dari kelompok keenam untuk mempresentasikan *resumenya*. Setelah kelompok keenam mempresentasikan hasil *resumenya* guru mempersilahkan kepada kelompok lain untuk bertanya atau memberi saran atau tambahan mengenai *resume* yang disampaikan “Bagi kelompok lain yang ingin bertanya, menambahkan atau memberi saran dipersilahkan,” kira-kira lima menit guru menunggu salah satu anggota dari kelompok lima mengangkat tangan, “bu, saya ingin menambahkan resumenya” guru mempersilahkan anak tersebut untuk menambahkan hasil resume kelompok keenam, “diskon ialah potongan harga yang diberi oleh penjual kepada pembeli, dengan adanya diskon membuat dagangan penjual itu cepat habis (laris).” Guru mengatakan, “bagus, nak” lalu guru kembali bertanya, “ada yang ingin bertanya atau menambahkan resumenya lagi?” semua anak menjawab, “tidak, bu”

Karena tidak ada siswa yang bertanya atau menambahkan lagi guru meminta perwakilan dari kelompok keenam untuk duduk kembali “Kepada perwakilan kelompok keenam silahkan duduk!.” Setelah perwakilan kelompok keenam duduk guru mengklarifikasi dan merangkum materi pada pertemuan hari ini “jadi diskon disebut juga dengan potongan harga dimana diskon itu dibuat dengan tujuan agar suatu barang terjual dengan cepat, bunga tunggal ialah rupiah yang dihitung berdasarkan modalnya saja, di mana bunga tunggal dapat dihitung perbulan atau pertahun, dan pajak adalah penyerahan sebagian kekayaan kepada negara, untuk rumus pajak, bunga tunggal, dan diskon dapat anak-anak ibu perhatikan di LKPD-4 halaman empat.” Jadi itulah kesimpulan pembelajaran kita pada hari ini, “Ada yang

ingin ditanyakan?” semua siswa diam. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan di LKPD-4 “Jika tidak sekarang buka LKPD-4 dan perhatikan soal pada halaman lima dan jawablah pertanyaan berikut waktu pengerjaan 30 menit jawab pada halaman LKPD-4 yang tersedia dan kerjakan secara individu.” Siswa mulai mengerjakan soal latihan dan guru berkeliling memantau. Setelah waktu habis guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mengumpulkan LKPD-4 kelompoknya.

Setelah semua LKPD-4 terkumpul guru menutup pembelajaran pada hari ini, “Baiklah sekian kegiatan pembelajaran kita pada hari ini kita berikan dulu tepuk tangan kepada kelompok yang sudah mempresentasikan *resumenya* dan kepada kelompok yang sudah menambahkan (Semua siswa bertepuk tangan) dan untuk pembelajaran berikutnya (26 April 2019) kita akan melakukan belajar tentang bruto, neto, dan tara. Selanjutnya guru mengucapkan, “*Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*” Siswa menjawab, “*Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.*”

Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti sendiri pada proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif ini untuk pertemuan keempat ini sudah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, siswa sudah mulai berpartisipasi aktif.

2) Pertemuan Kelima (Jum’at, 26 April 2019)

Pada pertemuan ini, materi yang dibahas tentang bruto, neto, dan tara yang berpedoman pada RPP-5 (lampiran 6) dan LKPD-5 (lampiran 14). Peneliti juga mempersiapkan kertas karton dan spidol yang digunakan untuk pembuatan resume kelompok dan lembar pengamatan untuk siswa dan guru. Proses pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

Pertama guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan “*Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh*”

kemudian siswa menjawab salam “Wa’alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh” lalu guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggotanya, “Di tempat duduk siap, sebelum belajar marilah kita berdo’a sesuai keyakinan masing-masing, berdo’a dimulai” dengan kompak anak kelas berdo’a. Setelah itu guru menanyakan kepada ketua kelas siapa yang tidak hadir pada hari ini, “Ketua, siapa yang tidak datang pada hari ini?” ketua kelas (Raja Rizki) menjawab, “Hadir semua, bu.”

Selanjutnya guru memulai pembelajaran dengan menuliskan judul materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini di papan tulis, yaitu bruto, neto, dan tara. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran seperti yang ada di RPP-5 (Lampiran 6). Selanjutnya Guru memotivasi siswa dengan mengatakan bahwa, “Pembelajaran yang akan kita lakukan hari ini sangat bermanfaat dalam kegiatan sehari-hari. Contohnya dapat memberikan kemudahan kepada kita dalam menentukan berat suatu barang, baik itu berat barang beserta kemasannya ataupun sebaliknya. Oleh karena itu perlunya belajar tentang bruto, neto, dan tara. Kemudian guru memberikan apersepsi dengan mengatakan, “pernah kah anak-anak ibu berbelanja di kantin sekolah berupa snack?” siswa menjawab, “pernah, bu” guru bertanya, “pernahkah anak-anak ibu memperhatikan tulisan yang ada dikemasan snack tersebut tertulis neto atau berat bersih?” beberapa siswa menjawab, “pernah” guru mengatakan, “nah jika ada neto, maka ada pula bruto, dan tara suatu barang dan pada pertemuan kali ini kita akan mempelajari bruto, neto, dan tara.

Guru menyampaikan sub bahasan dari materi dan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran dengan mengatakan, “Hari ini kita akan mempelajari materi tentang bruto, neto, dan tara.” Karena pada pertemuan sebelumnya guru sudah meminta siswa untuk duduk di kelompok masing-masing sebelum guru masuk maka setelah itu guru membagikan LKPD-5, kertas karton, dan spidol di setiap kelompok

dan menjelaskan petunjuk pelaksanaan yang ada di LKPD-5. Kemudian guru juga menginformasikan bahwa, “Dengan pembuatan *resume* ini dapat menggali bakat kalian semua, jadi buatlah *resume* sebagus dan semenarik mungkin.”

Selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk mulai berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang pembuatan *resume* dari LKPD-5, yang mana dalam diskusi tersebut terlihat siswa sudah mulai memahami tentang LKPD-5 hal ini terbukti dari semua anggota ikut berpartisipasi dalam pengerjaan *resume* tersebut. Setelah selesai membuat *resume* guru mengundi kelompok yang tampil untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang mana dalam pengundian tersebut kelompok keempat yang terpilih, lalu guru juga mengundi perwakilan siswa dari kelompok keempat untuk mempresentasikan *resumenya*. Setelah kelompok keempat mempresentasikan hasil *resumenya* guru mempersilahkan kepada kelompok lain untuk bertanya atau memberi saran atau tambahan mengenai *resume* yang disampaikan “Bagi kelompok lain yang ingin bertanya, menambahkan atau memberi saran dipersilahkan,” kira-kira lima menit guru menunggu semua anak menjawab, “tidak, bu”

Karena tidak ada siswa yang bertanya atau menambahkan guru meminta perwakilan dari kelompok keempat untuk duduk kembali “Kepada perwakilan kelompok keempat silahkan duduk!.” Setelah perwakilan kelompok keempat duduk guru mengklarifikasi dan merangkum materi pada pertemuan hari ini “jadi bruto disebut juga dengan berat kotor suatu barang atau berat suatu barang beserta kemasannya atau pembungkusnya, neto disebut juga berat bersih suatu barang atau berat suatu barang tanpa kemasan atau pembungkusnya, sedangkan tara adalah berat kemasan atau pembungkus suatu barang, untuk rumus bruto, neto, dan tara dapat dilihat pada LKPD-5.” Jadi itulah kesimpulan pembelajaran kita pada hari ini, “Ada yang ingin ditanyakan?” semua siswa diam. Guru meminta siswa untuk

mengerjakan soal latihan di LKPD-5 “Jika tidak sekarang buka LKPD-5 dan perhatikan soal pada halaman lima dan jawablah pertanyaan berikut waktu pengerjaan 30 menit jawab pada halaman LKPD-5 yang tersedia dan kerjakan secara individu.” Siswa mulai mengerjakan soal latihan dan guru berkeliling memantau. Setelah waktu habis guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mengumpulkan LKPD-5 kelompoknya.

Setelah semua LKPD-5 terkumpul guru menutup pembelajaran pada hari ini, “Baiklah sekian kegiatan pembelajaran kita pada hari ini kita berikan dulu tepuk tangan kepada kelompok yang sudah mempresentasikan *resumenya* (Semua siswa bertepuk tangan) dan untuk pembelajaran berikutnya (02 Mei 2019) kita akan melakukan belajar tentang Hubungan bruto, neto, dan tara. Selanjutnya guru mengucapkan, “*Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*” Siswa menjawab, “*Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.*”

Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti sendiri pada proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif ini untuk pertemuan keempat ini sudah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, siswa sudah mulai berpartisipasi aktif.

3) Pertemuan Keenam (Kamis, 02 Mei 2019)

Pada pertemuan ini, materi yang dibahas tentang hubungan bruto, neto, dan tara yang berpedoman pada RPP-6 (lampiran 7) dan LKPD-6 (lampiran 15). Peneliti juga mempersiapkan kertas karton dan spidol yang digunakan untuk pembuatan resume kelompok dan lembar pengamatan untuk siswa dan guru. Proses pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

Pertama guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan “*Assalamu’alaikum warahmatullahi wabaraktuh*” kemudian siswa menjawab salam “*Wa’alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh*” lalu guru meminta ketua kelas untuk

menyiapkan anggotanya, “Di tempat duduk siap, sebelum belajar marilah kita berdo’a sesuai keyakinan masing-masing, berdo’a dimulai” dengan kompak anak kelas berdo’a. Setelah itu guru menanyakan kepada ketua kelas siapa yang tidak hadir pada hari ini, “Ketua, siapa yang tidak datang pada hari ini?” ketua kelas (Raja Rizki) menjawab, “Hadir semua, bu.”

Selanjutnya guru memulai pembelajaran dengan menuliskan judul materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini di papan tulis, yaitu hubungan bruto, neto, dan tara. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran seperti yang ada di RPP-6 (Lampiran 7). Selanjutnya Guru memotivasi siswa dengan mengatakan bahwa, “Pembelajaran yang akan kita lakukan hari ini sangat bermanfaat dalam kegiatan sehari-hari. Contohnya dapat memberikan kemudahan kepada kita dalam menentukan berat suatu barang, baik itu berat barang beserta kemasannya ataupun sebaliknya. Oleh karena itu perlunya belajar tentang bruto, neto, dan tara yang mana bruto, neto, dan tara ini saling berkaitan. Kemudian guru memberikan apersepsi dengan mengatakan, “pernah kah anak-anak ibu berbelanja di kantin sekolah berupa snack?” siswa menjawab, “pernah, bu” guru bertanya, “pernahkah anak-anak ibu memperhatikan tulisan yang ada dikemasan snack tersebut tertulis neto atau berat bersih?” beberapa siswa menjawab, “pernah” guru mengatakan, “nah jika ada neto, maka ada pula bruto, dan tara suatu barang dan pada pertemuan kali ini kita akan mempelajari hubungan bruto, neto, dan tara.

Guru menyampaikan sub bahasan dari materi dan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran dengan mengatakan, “Hari ini kita akan mempelajari materi tentang hubungan bruto, neto, dan tara.” Karena pada pertemuan sebelumnya guru sudah meminta siswa untuk duduk di kelompok masing-masing sebelum guru masuk maka setelah itu guru membagikan LKPD-6, kertas karton, dan spidol di setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk pelaksanaan yang ada di LKPD-

6. Kemudian guru juga menginformasikan bahwa, “Dengan pembuatan *resume* ini dapat menggali bakat kalian semua, jadi buatlah *resume* sebagai dan semenarik mungkin.”

Selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk mulai berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang pembuatan *resume* dari LKPD-6, yang mana dalam diskusi tersebut terlihat siswa sudah mulai memahami tentang LKPD-6 hal ini terbukti dari semua anggota ikut berpartisipasi dalam pengerjaan *resume* tersebut. Setelah selesai membuat *resume* guru mengundi kelompok yang tampil untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang mana dalam pengundian tersebut kelompok keempat yang terpilih, lalu guru juga mengundi perwakilan siswa dari kelompok keempat untuk mempresentasikan *resumenya*. Setelah kelompok keempat mempresentasikan hasil *resumenya* guru mempersilahkan kepada kelompok lain untuk bertanya atau memberi saran atau tambahan mengenai *resume* yang disampaikan “Bagi kelompok lain yang ingin bertanya, menambahkan atau memberi saran dipersilahkan,” kira-kira lima menit guru menunggu semua anak menjawab, “tidak, bu”

Karena tidak ada siswa yang bertanya atau menambahkan guru meminta perwakilan dari kelompok keempat untuk duduk kembali “Kepada perwakilan kelompok keempat silahkan duduk!.” Setelah perwakilan kelompok keempat duduk guru mengklarifikasi dan merangkum materi pada pertemuan hari ini “jadi bruto disebut juga dengan berat kotor suatu barang atau berat suatu barang beserta kemasannya atau pembungkusnya, neto disebut juga berat bersih suatu barang atau berat suatu barang tanpa kemasan atau pembungkusnya, sedangkan tara adalah berat kemasan atau pembungkus suatu barang, untuk rumus bruto, neto, dan tara dapat dilihat pada LKPD-6.” Jadi itulah kesimpulan pembelajaran kita pada hari ini, “Ada yang ingin ditanyakan?” semua siswa diam. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan di LKPD-6 “Jika tidak sekarang buka LKPD-

6 dan perhatikan soal pada halaman lima dan jawablah pertanyaan berikut waktu pengerjaan 30 menit jawab pada halaman LKPD-6 yang tersedia dan kerjakan secara individu.” Siswa mulai mengerjakan soal latihan dan guru berkeliling memantau. Setelah waktu habis guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mengumpulkan LKPD-6 kelompoknya.

Setelah semua LKPD-6 terkumpul guru menutup pembelajaran pada hari ini, “Baiklah sekian kegiatan pembelajaran kita pada hari ini kita berikan dulu tepuk tangan kepada kelompok yang sudah mempresentasikan *resumanya* (Semua siswa bertepuk tangan) dan untuk pembelajaran berikutnya (03 Mei 2019) kita akan melakukan tes hasil belajar berupa ulangan harian-2 tentang diskon, bunga tunggal, pajak, bruto, neto, tara, hubungan bruto, neto, dan tara. Selanjutnya guru mengucapkan, “*Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*” Siswa menjawab, “*Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.*”

Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti sendiri pada proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif ini untuk pertemuan keempat ini sudah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, siswa sudah mulai berpartisipasi aktif.

4) Pelaksanaan Ulangan Harian-2 (UH-2)

Pada pertemuan ini setelah tiga kali dilaksanakan pembelajaran dilaksanakan ulangan harian-2 dengan memberikan tes hasil belajar (Lampiran 32) tentang materi diskon, bunga tunggal, pajak, bruto, neto, tara, dan hubungan bruto, neto, dan tara. Soal tes terdiri dari lima soal di mana setiap soal sudah disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan peneliti dan kisi-kisi soal ulangan harian-2 (Lampiran 30). Tes dilakukan dalam waktu 60 menit. Tes ini bertujuan untuk melihat hasil belajar matematika siswa terhadap materi yang telah dipelajari

dengan penerapan strategi *group rseume* dalam pembelajaran kooperatif.

Sebelum tes guru meminta siswa menjarakan kursi dan meja mereka, menyimpan buku, dan mngeluarkan selemba kertas beserta perlengkapan tulis, guru juga meminta siswa menjawab soal secara sistematis ada yang diketahui, ditanya, dan penyelesaiannya di mana setiap langkah pengerjaan soal itu diberikan skor.

Dalam pengerjaan soal ulangan karena pelaksanaannya di siang hari kondisi kelas cukup rusuh banyak anak yang gelisah, melirik kiri kanan. Guru menegur beberapa siswa yang mencoba berbuat curang. Setelah waktu habis guru meminta seluruh siswa mengumpulkan lembar jawabannya dan sebelum mengakhiri pertemuan pada 20 menit terakhir guru memeriksa hasil ulangan harian-2 dan memberikan sertifikat kepada satu kelompok terbaik selama proses penelitian yaitu kelompok kedua. Kemudian guru dan peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan terimakasih.

5) Refleksi Siklus II

Pada siklus kedua ini pelaksanaan proses pembelajaran mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus I. Keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II ini sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dan hasil refleksi pada siklus I sudah dilaksanakan pada siklus II dengan tujuan untuk perbaikan yaitu berupa penyampaian langkah-langkah pembelajaran agar tidak tertinggal, dan upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam proses diskusi, tanggapan pada kelompok lain saat presentasi. Berdasarkan refleksi siklus II ini dan karena sudah adanya peningkatan hasil belajar maupun proses pembelajaran maka penelitian ini berhenti di siklus II.

4.2 Analisis Hasil Tindakan pada Siklus I dan Siklus II

1. Analisis Kualitatif

Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan strategi *Group Resume* dalam pembelajaran kooperatif dilakukan dengan pengamatan pada siklus I dan Siklus II.

Kemudian data yang diperoleh dari lembar pengamatan (lampiran 17-28) yang dirangkum menjadi:

Tabel 5. Analisis Kualitatif Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	Pelaksanaan <i>Group Resume</i>	Dampak Pelaksanaan	Interpretasi
I	Pertama	1. Tidak adanya penyampaian tujuan pembelajaran. 2. Sudah adanya pengorganisasian siswa ke dalam kelompok berdasarkan tingkat kemampuannya. 3. Sudah adanya pembagian kertas karton, spidol, dan LKPD-1. 4. Tidak adanya penyampaian bahwa melalui <i>group resume</i> dapat menggali bakat siswa. 5. Sudah adanya pengundian kelompok dan pengundian siswa yang tampil untuk mempresentasikan hasil <i>resume</i> .	1. Pembelajaran siswa menjadi kurang terarah. 2. Siswa duduk di kelompok secara teratur dengan anggota 5 orang/kelompok. 3. Siswa menerima kertas karton, spidol, dan LKPD-1 untuk pembuatan <i>resume</i> . 4. Siswa menjadi kurang bersemangat dalam diskusi kelompok. 5. Siswa harus siap untuk tampil.	Pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan strategi <i>group resume</i> dalam pembelajaran kooperatif sehingga belum bisa memperbaiki proses pembelajaran.
	Kedua	1. Tidak adanya penyampaian tujuan pembelajaran. 2. Sudah adanya pengorganisasian siswa ke dalam kelompok berdasarkan tingkat	1. Pembelajaran siswa menjadi kurang terarah. 2. Siswa duduk di kelompok secara teratur dengan anggota 5 orang/kelompok.	Pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan strategi <i>group resume</i> dalam pembelajaran kooperatif

Siklus	Pertemuan	Pelaksanaan <i>Group Resume</i>	Dampak Pelaksanaan	Interpretasi
		kemampuannya. 3. Sudah adanya pembagian kertas karton, spidol, dan LKPD-2. 4. Tidak adanya penyampaian bahwa melalui <i>group resume</i> dapat menggali bakat siswa. 5. Sudah adanya pengundian kelompok dan pengundian siswa yang tampil untuk mempresentasikan hasil <i>resume</i> .	3. Siswa menerima kertas karton, spidol, dan LKPD-2 untuk pembuatan <i>resume</i> . 4. Siswa menjadi kurang bersemangat dalam diskusi kelompok. 5. Siswa harus siap untuk tampil.	sehingga belum bisa memperbaiki proses pembelajaran.
	Ketiga	1. Tidak adanya penyampaian tujuan pembelajaran. 2. Sudah adanya pengorganisasian siswa ke dalam kelompok berdasarkan tingkat kemampuannya. 3. Sudah adanya pembagian kertas karton, spidol, dan LKPD-3. 4. Tidak adanya penyampaian bahwa melalui <i>group resume</i> dapat menggali bakat siswa. 5. Sudah adanya pengundian kelompok dan pengundian siswa yang tampil untuk mempresentasikan hasil <i>resume</i> .	1. Pembelajaran siswa menjadi kurang terarah. 2. Siswa duduk di kelompok secara teratur dengan anggota 5 orang/kelompok. 3. Siswa menerima kertas karton, spidol, dan LKPD-3 untuk pembuatan <i>resume</i> . 4. Siswa menjadi kurang bersemangat dalam diskusi kelompok. 5. Siswa harus siap untuk tampil.	Pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan strategi <i>group resume</i> dalam pembelajaran kooperatif sehingga belum bisa memperbaiki proses pembelajaran.
II	Kelima	1. Sudah adanya penyampaian tujuan pembelajaran. 2. Sudah adanya	1. Pembelajaran siswa menjadi terarah. 2. Siswa duduk di	Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan strategi

Siklus	Pertemuan	Pelaksanaan <i>Group Resume</i>	Dampak Pelaksanaan	Interpretasi
		pengorganisasian siswa ke dalam kelompok berdasarkan tingkat kemampuannya. 3. Sudah adanya pembagian kertas karton, spidol, dan LKPD-5. 4. Sudah adanya penyampaian bahwa melalui <i>group resume</i> dapat menggali bakat siswa. 5. Sudah adanya pengundian kelompok dan pengundian siswa yang tampil untuk mempresentasikan hasil <i>resume</i> .	kelompok secara teratur dengan anggota 5 orang/ <i>kelompok</i> . 3. Siswa menerima kertas karton, spidol, dan LKPD-5 untuk pembuatan <i>resume</i> . 4. Siswa menjadi bersemangat dalam diskusi kelompok. 5. Siswa harus siap untuk tampil.	<i>group resume</i> dalam pembelajaran kooperatif sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran.
	Keenam	1. Sudah adanya penyampaian tujuan pembelajaran. 2. Sudah adanya pengorganisasian siswa ke dalam kelompok berdasarkan tingkat kemampuannya. 3. Sudah adanya pembagian kertas karton, spidol, dan LKPD-6. 4. Sudah adanya penyampaian bahwa melalui <i>group resume</i> dapat menggali bakat siswa. 5. Sudah adanya pengundian kelompok dan pengundian siswa yang tampil untuk mempresentasikan hasil <i>resume</i> .	1. Pembelajaran siswa menjadi terarah. 2. Siswa duduk di kelompok secara teratur dengan anggota 5 orang/ <i>kelompok</i> . 3. Siswa menerima kertas karton, spidol, dan LKPD-6 untuk pembuatan <i>resume</i> . 4. Siswa menjadi bersemangat dalam diskusi kelompok. 5. Siswa harus siap untuk tampil.	Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan strategi <i>group resume</i> dalam pembelajaran kooperatif sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran.

Siklus	Pertemuan	Pelaksanaan <i>Group Resume</i>	Dampak Pelaksanaan	Interpretasi
	Ketujuh	1. Sudah adanya penyampaian tujuan pembelajaran. 2. Sudah adanya pengorganisasian siswa ke dalam kelompok berdasarkan tingkat kemampuannya. 3. Sudah adanya pembagian kertas karton, spidol, dan LKPD-7. 4. Sudah adanya penyampaian bahwa melalui <i>group resume</i> dapat menggali bakat siswa. 5. Sudah adanya pengundian kelompok dan pengundian siswa yang tampil untuk mempresentasikan hasil <i>resume</i> .	1. Pembelajaran siswa menjadi terarah. 2. Siswa duduk di kelompok secara teratur dengan anggota 5 orang/kelompok. 3. Siswa menerima kertas karton, spidol, dan LKPD-7 untuk pembuatan <i>resume</i> . 4. Siswa menjadi bersemangat dalam diskusi kelompok. 5. Siswa harus siap untuk tampil.	Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan strategi <i>group resume</i> dalam pembelajaran kooperatif sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yaitu:

1) Analisis Ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

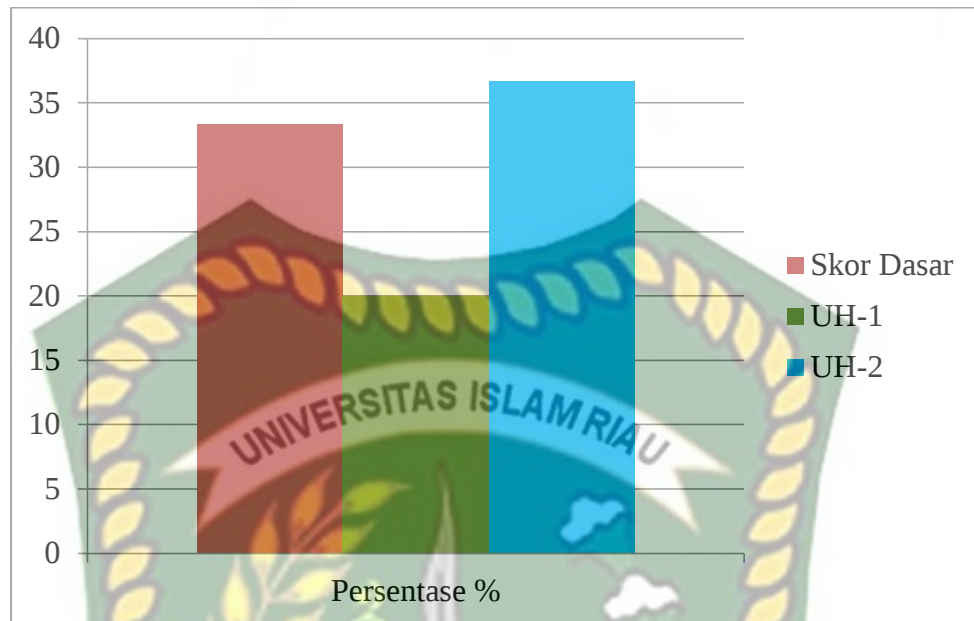
Berdasarkan skor hasil belajar matematika yang diperoleh siswa dapat diketahui jumlah siswa yang mencapai KKM pada skor dasar, ulangan harian I, dan ulangan harian II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada Skor Dasar

	Skor Dasar	UH-1	UH-2
Jumlah siswa yang mencapai KKM	10	6	11
Ketuntasan Klasikal	33,33 %	20%	30%



Gambar 2. Diagram Pencapaian KKM



Gambar 3. Diagram Persentase Pencapaian KKM

Berdasarkan tabel dan gambar di atas terlihat bahwa persentase skor dasar sebesar 33,33% terjadi penurunan jumlah siswa yang mencapai KKM pada UH-1 menjadi 20%, dan terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM pada UH-2 menjadi 36,67%. Terjadinya peningkatan hasil UH-2 dari UH-1 dan dari skor dasar, maka penerapan dengan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif ini dikatakan berhasil.

2) Analisis Rata-rata Hasil Belajar

Berdasarkan skor hasil belajar matematika yang diperoleh siswa dapat diketahui rata-rata hasil belajar pada skor dasar, ulangan harian I, dan ulangan harian II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Rata-rata Hasil Belajar

	Skor Dasar	UH-1	UH-2
Rata-rata	41,50	44,87	50,87

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata hasil belajar skor dasar sebesar 41,50 terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar pada UH-1 menjadi

44,87, dan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar pada UH-2 menjadi 50,87. Terjadinya peningkatan hasil UH-2 dari UH-1 dan dari skor dasar, maka penerapan dengan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif ini dikatakan berhasil.

3) Analisis Data Skor Perkembangan dan Penghargaan Kelompok

Berdasarkan lampiran 40 dapat dilihat nilai perkembangan tiap anggota kelompok dan penghargaan kelompok. Nilai perkembangan siswa pada siklus I diperoleh dari selisih skor dasar dengan skor ulangan harian-1 dan nilai perkembangan siswa pada siklus II diperoleh dari selisih skor pada ulangan harian-1 dengan skor ulangan harian-2.

Tabel 8. Nilai Perkembangan Siklus I dan Siklus II

Nilai perkembangan	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Persentase%	Jumlah	Persentase%
0	13	43,33	7	23,33
10	2	6,67	9	30
20	1	3,33	3	10
30	14	46,67	11	36,67

Berdasarkan data yang termuat pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang menyumbangkan nilai perkembangan 0 dan 10 pada siklus I ada 15 siswa. Hal ini berarti ada 15 siswa yang nilai pada UH-1 nya lebih rendah dari skor dasar, sedangkan jumlah siswa yang menyumbangkan nilai perkembangan 20 dan 30 ada 15 siswa. Hal ini berarti ada 15 siswa yang nilai pada UH-1 nya lebih tinggi atau sama dengan skor dasar. Pada siklus II, jumlah siswa yang menyumbangkan nilai perkembangan 0 dan 10 ada 16 siswa. Hal ini berarti ada 16 siswa yang nilai pada UH-2 nya lebih rendah daripada nilai UH-1, sedangkan jumlah siswa yang menyumbangkan nilai perkembangan 20 dan 30 ada 14 siswa. Hal ini berarti ada 14 siswa yang nilai pada UH-2 nya lebih tinggi atau sama dengan nilai dari UH-1.

Terjadi penurunan nilai perkembangan yang memperoleh nilai 30 tapi terjadi peningkatan nilai perkembangan yang memperoleh nilai 10 dan 20 pada siklus II. Nilai perkembangan individu siswa akan disumbangkan pada nilai

perkembangan kelompok, kemudian dicari rata-rata nilai perkembangan tersebut dan disesuaikan dengan kriteria penghargaan kelompok hingga diperoleh penghargaan masing-masing kelompok.

Tabel 9. Penghargaan yang diperoleh pada siklus I dan siklus II

Kelompok	Siklus I		Siklus II	
	Nilai perkembangan kelompok	Penghargaan kelompok	Nilai perkembangan kelompok	Penghargaan kelompok
1	14	Tim baik	16	Tim hebat
2	12	Tim baik	22	Tim hebat
3	12	Tim baik	18	Tim hebat
4	14	Tim baik	20	Tim hebat
5	18	Tim hebat	8	Tim baik
6	22	Tim hebat	12	Tim baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa adanya peningkatan jumlah kelompok hebat dari siklus I ke siklus II dan penurunan jumlah kelompok baik.

4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif berhasil menjawab identifikasi masalah yang ada pada BAB I halaman 8 yaitu hasil belajar matematika meningkat hal ini dapat dilihat dari analisis kuantitatif pada analisis rata-rata hasil belajar yaitu pada skor dasar sebesar 41,50, pada siklus I sebesar 44,87, dan pada siklus II sebesar 50,87, berdasarkan analisis data skor perkembangan juga mengalami peningkatan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Rata-rata Hasil Belajar

	Skor Dasar	UH-1	UH-2
Rata-rata	41,50	44,87	50,87

Selanjutnya penyampaian apersepsi yang belum memadai, pada siklus I guru masih menyampaikan apersepsi berupa satu soal terkait pembelajaran sebelumnya kemudian meminta siswa untuk mengerjakan seperti pada

observasi namun selanjutnya setelah peneliti berdiskusi kembali dengan guru pada siklus kedua guru sudah mulai menyampaikan apersepsi sesuai dengan yang diharapkan, selanjutnya pembentukan tim yang tidak teratur yang pada observasi hanya meminta siswa duduk atau bergabung dengan siswa yang memiliki buku namun pada siklus I dan siklus II pembentukan tim dilakukan secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan siswa, yang terakhir identifikasi masalah kurangnya interaksi antar siswa dalam bertanya maupun membagi pengetahuan yang dimiliki sudah mulai membaik hal ini dapat dilihat pada lembar aktivitas siswa yang ada (Lampiran 23-28). Siswa yang mencapai KKM menjadi lebih meningkat dibanding skor dasar, walaupun pada siklus I siswa yang mencapai KKM mengalami penurunan yaitu dari dapat dikatakan bahwa penerapan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif mengalami perbaikan dan semakin sesuai dengan apa yang telah direncanakan pada RPP dan mengakibatkan proses pembelajaran semakin membaik. Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran di kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu seluruh perubahan dari sebelum tindakan dan setelah tindakan dapat dilihat pada tabel berikut;

Selain mengalami peningkatan pada rata-rata hasil belajar berdasarkan tabel di 7 dan 8 terlihat sudah adanya perbaikan proses pembelajaran, berdasarkan analisis ketercapaian KKM juga sudah mengalami peningkatan walaupun pada siklus I mengalami sedikit penurunan tapi pada siklus II ketercapaian KKM naik menjadi 30%, berdasarkan analisis rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan di mana pada skor dasar sebesar 41,50, pada siklus I sebesar 44,87, dan pada siklus II sebesar 50,87, berdasarkan analisis data skor perkembangan juga mengalami peningkatan.

Selanjutnya, pada teori menurut Melvin (hal. 8) penelitian akan semakin efektif apabila materi yang dipilih relevan dengan strategi yang ada pada penelitian ini dengan pemilihan materi yang dipilih oleh guru tanpa melihat relevan atau tidaknya materi dengan strategi penelitian ini tetap efektif dan mampu memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu.

Maka dapat disimpulkan dari observasi ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II, penerapan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif di kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu mengalami perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar matematika siswa sehingga hipotesis yang ada diterima kebenarannya.

4.4 Kelemahan Penelitian

1. Kurang tepatnya lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan guru dengan penerapan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif.
2. Kurangnya komunikasi antara peneliti dengan guru, sehingga terjadi beberapa kesalahan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan penerapan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif, strategi ini dapat memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-3 SMP N 6 Siak Hulu.

5.2 Saran

Melalui tulisan ini peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan strategi *group resume* dalam pembelajaran koopeeratif, sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif di kelas karena berdasarkan penelitian strategi ini berhasil memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Sebelum pembelajaran dimulai sebaiknya siswa sudah duduk terlebih dahulu dalam kelompok untuk meminimalisir penggunaan waktu.
3. Bagi guru dan pembaca yang ingin menerapkan strategi ini harus bisa lebih memperhatikan setiap langkah penting dari strategi, lembar observasi yang digunakan harus tepat untuk menilai keterlaksanaan setiap langkah strategi *group resume* dalam pembelajaran kooperatif, komunikasi antara guru dan peneliti harus terjaga dengan baik, dan harus bisa mengelola waktu dengan baik agar pembelajaran berjalan secara kondusif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Afghani, J. 2011. *Analisis Kurikulum Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armis & Sehatta. 2013. *Pengembangan Program Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo
- Imas & Berlin. 2014. *Perancangan Pembelajaran Prosesur Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang Sesuai dengan Kurikulum 2013*. : Kata Pena.
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Kemendikbud. 2013. *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2017. *Buku Guru Matematika SMP Kelas VII*. Edisi Revisi. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. 2014. *Penelitian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurma. 2010. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Group Resume untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V SDN 23 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*. Vol. 01. Nomor 04. Diambil dari: http://simki.unpkediri.ac.id/edisi_jurnal/Simki-Pedagogia/4/. (Diakses pada tanggal 20 Januari 2018).
- Prastowo, A. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rezeki, S. 2009. *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Disampaikan pada Seminar Pendidikan Matematika Guru SD/SMP/SMA se-Riau 2009. Pekanbaru: Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UIR.

- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silberman, M. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Slavin, R. 2005. *Cooperative Learning Theory Reseach Practice*. Ally and Bancon. Bonston.
- Sudjana, N. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suhaimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar& Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Fajar Interpatama Mandiri.
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.
- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kosstruktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: kencana.